



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Telepon Hemat Ke Luar Negeri
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6an-/detik*

Tekan Kode Akses 01019
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

BAHARU
www.gaharu.co.id

PENJUALAN TIKET KERETA API JELANG NATARU

Calon penumpang membeli tiket di Stasiun Senin, Jakarta, Minggu (13/12). PT Kereta Api Indonesia (Persero) telah menjual sebanyak 222.867 tiket atau 22 persen dari total tiket yang tersedia untuk libur Natal dan Tahun Baru 2021 (Nataru) untuk periode keberangkatan 18 Desember 2020 hingga 6 Januari 2021.



Kemenperin Akselerasi Penggunaan Serat Alam Jadi Bahan Baku Industri

“Optimalisasi terhadap potensi sumber daya lokal industri berbasis serat alam, nantinya diyakini dapat menunjang aktivitas industri yang berkelanjutan dan berkualitas di dalam negeri,” tutur Agus Gumiwang Kartasasmita.

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian akan semakin gencar mendorong percepatan implementasi penggunaan material lokal sebagai bahan baku industri, yang sejalan dengan gerakan nasional Bangsa Buatan Indonesia dan target substitusi impor 35% tahun 2022. Guna mencapai sasaran tersebut, salah satu upaya yang dipacu adalah memajukan industri serat alam.

Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita selalu menegaskan kepada para pelaku industri di Indonesia agar terus meningkatkan peng-

gunaan bahan baku lokal dalam proses produksinya. “Optimalisasi terhadap potensi sumber daya lokal industri berbasis serat alam, nantinya diyakini dapat menunjang aktivitas industri yang berkelanjutan dan berkualitas di dalam negeri,” tutur Agus, di Jakarta, Minggu (13/12).

Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) melalui salah satu unit kerja binaannya, yakni Balai Besar Kerajinan dan Batik (BBKB) Yogyakarta bekerja sama dengan Dewan Serat Indonesia (DSI) dalam mendorong peng-

gunaan serat alam sebagai bahan baku untuk industri terkait.

Upaya tersebut ditempuh dengan melakukan kegiatan untuk memperkenalkan serat alam, salah satunya melalui webinar dengan mengusung topik “Pengetahuan Serat Alam”. Kegiatan yang berlangsung secara online melalui Zoom meeting tersebut diikuti oleh para pemangku kepentingan, di antaranya instansi pemerintah dan swasta, pelaku industri, asosiasi, serta akademisi yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia.

Kepala BBKB Kemenperin, Titik Purwati Widawati menyampaikan, serat alam memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan sebagai bahan baku kerajinan yang berkualitas tinggi dan bisa dikembangkan terus-menerus. “Serat alam memiliki kelebihan dibandingkan serat sintetis karena dapat didaur ulang dan terburukan. Sehingga peluang pengemban-

gan serat alam di masa depan cukup menjanjikan,” jelas Titik. Pada kesempatan yang sama, Ketua DSI Euis Saedah mengatakan, pihaknya mengusulkan peta jalan bagi pengembangan industri serat Indonesia pada 2020-2024. Menurutnya, serat alam seperti kapas, rami, sisal, abaka, kenaf dan serat nanas berpotensi dikembangkan di Indonesia. “Apalagi bahan bakunya memang banyak terdapat di Indonesia,” ujarnya.

DSI juga menjelaskan karakteristik dan contoh serat alam yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan baku industri. “Indonesia merupakan lumbung serat dunia, sehingga kekayaan serat ini perlu dimanfaatkan secara optimal,” ujar Euis.

Penyelenggaraan webinar pengetahuan serat alam tersebut menargetkan peningkatan kesadaran di kalangan pelaku industri, khususnya di industri kerajinan dan batik untuk menggunakan serat alam se-

bagi bahan baku produk, sehingga nantinya akan tercipta diversifikasi produk kerajinan dan batik berbahan baku lokal dan ramah lingkungan.

Secara terpisah, Kepala BPPI Kemenperin Doddy Rahadi mengemukakan, potensi serat alam di Indonesia yang sangat melimpah seharusnya menjadi motivasi tersendiri bagi para pemangku kepentingan, termasuk lembaga penelitian dan pengembangan (litbang) untuk menghasilkan material baru melalui diversifikasi produk industri dari serat alam.

“Sekarang tinggal bagaimana kita dapat memanfaatkan potensi serat alam lokal ini menjadi bagian penting bernilai ekonomis untuk mendukung setiap tahap rantai industri berbasis serat alam,” tegasnya. • **hen**



PERAJIN KERIPIK PULI KESULITAN MEMENUHI PERMINTAAN PASAR

Pekerja menjemur keripik puli dan keripik tempe di Desa Branta Pesisir, Pamekasan, Jawa Timur, Minggu (13/12). Pelaku UMKM di wilayah tersebut mengaku kesulitan memenuhi permintaan kerupuk puli dan keripik tempe dari yang biasanya sebanyak 50 kg per hari menjadi 200 kg per hari karena kesulitan dalam proses pengeringan.

Metland & KAI Properti Kembangkan Cluster Batavia di Metland Cibitung

JAKARTA (IM) - PT. Metropolitan Land Tbk (Metland) melalui anak perusahaannya PT. Fajarputera Dinasti (Metland Cibitung) melakukan kerja sama strategic partnership dengan KAI Properti untuk pengembangan KAI Living-Cluster Batavia di Metland Cibitung.

Kesepakatan kolaborasi tersebut ditandatangani melalui Perjanjian Kerja sama Penjualan (PKP) oleh kedua perusahaan di kantor pusat KAI Properti, kompleks perkantoran Stasiun Sawah Besar, Jakarta Pusat pada Jumat (11/12). Acara tersebut dihadiri oleh Nitik Hening, Direktur PT Metropolitan Land Tbk dan Yoseph Ibrahim sebagai Direktur Utama KAI Properti

“Kerja sama pengembangan Cluster Batavia merupakan langkah awal dalam master plan pengembangan KAI Living sebagai program perumahan karyawan baik untuk KAI Group maupun masyarakat umum,” kata Yoseph dalam keterangan tertulis, Sabtu (12/12).

Nitik berharap sinergi memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. “Kami berharap kerja sama ini dapat memberi manfaat dan menjadi solusi bagi karyawan KAI Group yang ingin mewujudkan mimpi memiliki rumah

impian di Metland Cibitung. Kami juga berterima kasih atas kepercayaan KAI Properti yang merupakan anak usaha BUMN yang telah berkenan memilih Metland sebagai mitra strategis” jelas Nitik.

Cluster Batavia mengusung konsep Modern Tropical Open Plan, sebuah hunian modern tropis yang lapang dengan sirkulasi udara yang segar dan penataan cahaya yang optimal.

Cluster Batavia terdiri dari 120 unit yang terbagi dalam 3 tipe, yaitu tipe Parahyangan dengan luas tanah 72 m2, luas bangunan 37 m2, tipe Taksaka dengan luas tanah 60 m2, luas bangunan 32m2 dan tipe Anggrek luas tanah 50 m2, luas bangunan 22 m2. “Harga yang ditawarkan merupakan harga khusus, mulai dari Rp300 jutaan sampai dengan Rp400 jutaan,” ujarnya.

Cluster Batavia berada dalam kawasan Metland Cibitung yang merupakan perumahan berorientasikan Transit Oriented Development (TOD) dan terintegrasi dengan stasiun KRL Commuter Line Metland Telaga Murni, dilengkapi juga dengan fasilitas kawasan seperti sekolah, waterland, rumah sakit hingga komersial area seperti pusat perbelanjaan, apartemen, hotel dan perkantoran. • **pan**

Prudential Luncurkan PRULink Syariah Rupiah Multi Asset Fund

JAKARTA (IM) - PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) meluncurkan dana investasi (fund) PRULink Syariah Rupiah Multi Asset Fund. Produk ini merupakan dana investasi campuran berbasis syariah dengan mata uang Rupiah dengan akses investasi yang lebih stabil dengan diversifikasi aset-aset syariah dalam negeri (sukuk) dan luar negeri (saham).

Chief Investment Officer Prudential Indonesia, Novi Imelda mengatakan, strategi investasi untuk PRULink Syariah Rupiah Multi Asset Fund adalah menempatkan dana nasabah pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), atau Sukuk, yang aman dan dijamin negara dengan risiko default nol, serta di saham-saham luar negeri yang memenuhi prinsip syariah.

“PRULink Syariah Rupiah Multi Asset Fund sangat sesuai bagi nasabah dengan profil risiko moderat sekaligus memaksimalkan potensi pasar modal syariah,” ujar Novi dalam virtual konferensi, akhir pekan kemarin.

Islamic Finance Development Indicator (IFDI) 2020 melaporkan, Indonesia menduduki peringkat kedua dari 131 negara yang dievaluasi oleh kedua lembaga tersebut berdasarkan 10 indikator utama, termasuk Pengetahuan, Tata Kelola, CSR dan



NILAI TUKAR PETANI NAIK

Petani menanam padi di Desa Pasuruan Kidul, Kudus, Jawa Tengah, Minggu (13/12). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Nilai Tukar Petani (NTP) nasional sebesar 102,86 pada November 2020, naik 0,60 persen dibandingkan NTP bulan sebelumnya yakni 102,25 yang disebabkan kenaikan indeks harga hasil produksi pertanian lebih tinggi dibandingkan kenaikan indeks harga barang dan jasa konsumsi rumah tangga maupun biaya produksi dan penambahan barang modal.

Tesla Siap Jajaki Investasi di Indonesia

JAKARTA (IM) - CEO Tesla Elon Musk menyambut baik ajakan Presiden Joko Widodo (Jokowi) untuk berinvestasi di Indonesia. Sebelumnya, Jokowi yang didampingi Menko Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan bicara dengan Elon Musk lewat sambungan telepon membahas peluang investasi.

Salah satunya menawarkan Indonesia sebagai tempat peluncuran roket Space X. “Presiden RI Joko Widodo juga mengajak Tesla untuk melihat Indonesia sebagai launching pad Space X,” demikian keterangan tertulis Kementerian Koordinator Kemaritiman dan Investasi (Kemkenko Marves), Sabtu (12/12).

Selain itu, Jokowi dan Elon Musk bertukar informasi mengenai industri mobil listrik dan komponen utama baterai listrik. “Kedua belah pihak bertukar pandangan mengenai industri mobil listrik dan komponen utama baterai listrik. Selain itu, Presiden RI

Joko Widodo juga mengajak Tesla untuk melihat Indonesia sebagai launching pad Space X,” bunyi keterangan tersebut.

Merespans pembicaraan dengan Jokowi tersebut, Elon Musk pun akan mengirimkan tim khusus ke Indonesia pada Januari 2021. “CEO Tesla Elon Musk menanggapi undangan Presiden RI Joko Widodo dengan rencana mengirimkan timnya ke Indonesia pada bulan Januari 2021 untuk menjajaki semua peluang kerja sama tersebut,” demikian keterangan tersebut

Sebelumnya, Jokowi pernah mengutus Luhut dan beberapa orang dalam sebuah tim tingkat tinggi untuk mengecek investasi dari Tesla. Jokowi mengungkapkan hal itu dalam sebuah wawancara dengan Reuters.

Pengiriman tim itu juga akan menjadi bagian dari promosi Indonesia tentang Undang-Undang Cipta Kerja yang menyederhanakan berbisnis di Indonesia. • **hen**

Ekspor Produk Jamu Indonesia Naik 14,08 Persen

JAKARTA (IM) - Menteri Perdagangan Agus Suparmanto menyampaikan, nilai ekspor produk jamu atau biofarmaka Indonesia pada periode Januari-September 2020 meningkat 14,08 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Pencapaian ini cukup mengembirakan, terutama di tengah perlambatan ekonomi global akibat pandemi Covid-19.

Hal tersebut disampaikan Mendag Agus saat memberikan sambutan pada seminar web (webinar) bertajuk “Investasi Industri dan Kebangkitan Kembali Pariwisata dan Ekspor Indonesia dengan Dukungan dari Jamu, Suplemen Kesehatan, Rempah-Rempah, Kosmetik, Spa dan Aromaterapi Indonesia”, baru-baru ini, seperti dilansir dari laman Kemendag, Sabtu (12/12).

Webinar digelar oleh Gabungan Pengusaha Jamu dan Obat Tradisional Indonesia (GP Jamu). “Setelah menurun selama periode lima tahun terakhir (2015-2019) kecuali pada 2017, ekspor jamu atau biofarmaka Indonesia berhasil mencatatkan nilai USD9,64 juta pada Januari-September 2020. Nilai tersebut naik 14,08 persen dibandingkan pada periode yang sama (Januari-

-September) tahun lalu yang senilai USD8,45 juta,” jelas Agus.

Negara tujuan ekspor produk biofarmaka Indonesia pada periode Januari-September 2020 masih didominasi oleh India (62,30 persen), Singapura (6,15 persen), Jepang (5,08 persen), Malaysia (3,75 persen) dan Vietnam (3,17 persen).

Pada 2019, Indonesia menempati urutan ke-19 negara pengeksport jamu atau biofarmaka ke dunia dengan pangsa pasar 0,61 persen. Adapun pemasok jamu atau biofarmaka dunia masih dikuasai oleh India (33,46 persen), Tiongkok (27,54 persen) dan Belanda (6,05 persen).

Agus menambahkan, untuk meningkatkan ekspor, Kemendag telah menyusun strategi peningkatan jangka pendek dan jangka menengah, salah satunya melalui pendekatan produk. Produk yang dijadikan fokus antara lain produk makanan dan minuman olahan; alat-alat kesehatan; produk pertanian, produk perikanan; serta produk agroindustri. “Produk jamu, suplemen kesehatan, rempah-rempah, kosmetik, spa, dan aromaterapi termasuk dalam kategori produk-produk yang menjadi fokus strategi peningkatan ekspor tersebut,” kata Agus. • **hen**